

Analisis Struktur Dan Bentuk Lagu *Jolma Biasa* Yang Dibawakan Oleh Arghado Trio Dan Duo Naimarata

Dina Marsaulina¹, Junita Batubara², Kamaluddin Galinggung³

^{1,2,3}Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas HKBP Nommensen

Email:dianamarsaulina654@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis struktur dan bentuk lagu *Jolma Biasa* karya Erwin Sihite yang dibawakan oleh group musik Arghado Trio. Lagi ini sangat populer sehingga sering sekali dinyanyikan group music lainnya dengan format duet maupun trio. Salah satu group lainnya adalah Duo Naimarata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian penulis adalah bentuk lagu *Jolma Biasa* adalah bentuk tiga bagian yaitu A A B C. Perubahan terdapat pada melodi introduksi dan interlude. Introduksi dan interlude yang dibawakan oleh Duo Naimarata mengadopsi dari melodi lagu *Jolma Biasa*. Introduksi yang dibawakan oleh Arghado Trio adalah melodi baru sebelum memasuki bait pertama, sedangkan interlude diciptakan melodi baru yang berbeda dengan melodi lagu *Jolma Biasa*. Iringan yang dilakukan oleh Duo Naimarata dilakukan melalui suara (Voice) synthesizer yang terdapat pada instrumen keyboard seperti string, piano, gitar elektrik dan drum. Hal ini karena Duo Naimarata membawakan lagu tersebut secara live sehingga iringan Duo Naimarata memaksimalkan keyboard untuk mendapatkan iringan yang indah ketika lagu tersebut dinyanyikan oleh Duo Naimarata.

Kata kunci: *Lagu Jolma Biasa, struktur lagu, analisis bentuk, perubahan.*

Abstract

This study discusses the analysis of the structure and form of the song *Jolma Biasa* by Erwin Sihite performed by the Arghado Trio music group. Again, this is very popular, so it is often sung by other music groups in a duet or trio format. One of the other groups is Duo Naimarata. This research was conducted using a descriptive qualitative research method. The results of the author's research are that the form of the *Jolma Biasa* song is a three-part form, namely A A B C. Changes are found in the introduction and interlude melodies. Duo Naimarata adopted the introduction and interlude from the melody of the song *Jolma Biasa*. The introduction by the Arghado Trio is a new melody before entering the first verse, while the interlude creates a new melody that is different from the melody of the *Jolma Biasa* song. The accompaniment performed by Duo Naimarata is carried out through the sound (Voice) of the synthesizer found on keyboard instruments such as strings, piano, electric guitar and drums. This is because Duo Naimarata performed the song live so that Duo Naimarata's accompaniment maximized the keyboard to get a beautiful accompaniment when the song was sung by Duo Naimarata.

Keywords: *Jolma Biasa Song, Song Structure, Form Analysis, Change.*

PENDAHULUAN

Perkembangan musik populer daerah diawali dengan munculnya piringan hitam yang berisi rekaman lagu-lagu berbahasa local tetapi menggunakan instrumentasi dan idiom (gaya musik) Barat. Rekaman semacam ini muncul pertama kali pada tahun 1930-an dan semakin banyak pada tahun 1950-an. Piringan hitam tersebut berisi lagu-lagu yang sudah dikenal sebagai lagu rakyat (anonim) atau lagu ciptaan baru. Lagu-lagu seperti ini umumnya disebut sebagai "lagu daerah", dan bisa dianggap sebagai salah satu jenis musik populer daerah (Purba dan Pasaribu 2006:75).

Salah satu musik populer daerah yang terdapat di Indonesia adalah musik populer yang berasal dari kebudayaan etnik Batak Toba. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh pesatnya perkembangan teknologi, budaya musik populer Barat yang masuk ke Indonesia, termasuk ke dalam kebudayaan etnik Batak Toba. Musik dalam kebudayaan masyarakat Batak Toba, dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian besar, yaitu musik vokal dan musik instrumental.

Lagu *Jolma Biasa* merupakan lagu populer daerah dari suku Batak Toba yang diciptakan oleh Erwin Sihite dan dinyanyikan oleh grup Arghado Trio. Grup ini merupakan salah satu grup yang sangat terkenal pada masyarakat BatakToba. Mereka menjadi perbincangan hebat di kalangan para musisi dan seniman serta masyarakat Batak, karena lagu mereka tembus di angka fantastis melalui jejaring media social YoutubeArghadoOfficial dengan link <https://youtu.be/4NpIVjuujg>. Lagu tersebut sudah ditonton sebanyak 8.484.537 kali, mempunyai 54.000 subscriber dan 26.000 disukai, sehingga lagunya pun melejit dan hits.

Lagu *Jolma Biasa* diciptakan pada bulan Juli 2020. Lagu *Jolma Biasa* bercerita tentang seorang kekasih yang memiliki kesungguhan hati untuk membahagiakan pasangannya dengan rasa cinta dan kasih sayang. Lagu ini berdurasi 4 menit 50 detik yang diaransemen oleh Raphael Sitorus kemudian direkam di Jakarta di BTB studio, proses *mixing* oleh Udin dan videography oleh Gans Simanjuntak. Kekompakan team membuahkan hasil yang cukup memuaskan dan dikenal di masyarakat khususnya Batak Toba.

Lagu *Jolma Biasa* juga dinyanyikan oleh Duo Naimarata, salah satu group duet wanita. Duo Naimarata menyanyikan ulang kembali lagu *Jolma Biasa* dengan menggunakan iringan musik keyboard pada fitur live yang ada di aplikasi bernama Facebook dan diupload ulang oleh banyak pengguna YouTube. Salah satunya adalah akun youtube Hanz, memiliki 19.800 subscriber, dan sudah ditonton 6197 kali. Lagu *Jolma Biasa* kemudian menjadi populer dengan link <https://youtu.be/Xx-74RDqsWg>.

Prier (1996: 2) mengemukakan bahwa ilmu analisis musik adalah memotong dan memperhatikan secara detil sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Keseluruhan berarti memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara di tengahnya, gelombang-gelombang naik turun dan tempat puncaknya. Dengan kata lain dari segi struktur, analisis suatu karya music merupakan salah satu upaya untuk membedakan unsur-unsur musik agar lebih mudah untuk dipahami.

Analisis dalam musik adalah sebuah cara dalam menguraikan sebuah karya musik melalui proses membagi-bagi objek karya music ke dalam komponen-komponen hingga sampai pada pembahasan bagian paling elementer. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan unsur-unsur musik yang tersusun dalam elemen-elemen musik hingga membentuk satu bagian yang utuh (Manalu dan Panggabean, 2017:82).

Kemampuan analisis suatu karya music harus dimiliki oleh pelaku seni. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan tentang perkembangan musik. Selain itu, analisis musik juga dapat berfungsi untuk mendalami gramatika musik, teknik komposisi, struktur harmoni, gaya musik, dan sebagainya. Untuk memperoleh pengetahuan gramatika musik, maka kita harus bertitik tolak dari beberapa karya yang mewakili zaman. Pemahaman itu dapat dilakukan melalui analisis sejarah, analisis karya, baik analisis auditif maupun partitur. Perkembangan teori musik pada saat ini juga berasal dari penelitian dan analisis karya sebelumnya (Mack, 1994: 9)

Struktur adalah sebuah kalimat atau periode dalam sebuah lagu, yang diulang disertai sebuah introduksi, interlude, coda dan perubahan motif. Semua elemen-elemen tersebut akan digunakan untuk mengetahui bentuk dan struktur dalam musik yang menghubungkan antara unsur-unsur musik dalam sebuah karya musik sehingga menghasilkan karya musik yang bermakna. Dengan demikian, struktur music merupakan suatu susunan kesatuan atau keterkaitan dengan bentuk di dalamnya terdapat unsur-unsur music dari yang terkecil sampai yang terbesar (Prier, 1996:3).

Motif adalah unit terkecil dari struktur lagu yang mengandung suatu unsure musikal, tetapi harus didukung dengan semua unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, dan harmoni. Meskipun unsur terkecil dalam music adalah nada, tetapi nada yang berdiri sendiri belum merupakan suatu musik.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara tepat dan sistematis. Berdasarkan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan dengan melihat secara keseluruhan lagu, kemudian mendeskripsikannya dalam notasi musik bentuk lagu yang dibawakan oleh ArghadoTrio dan Duo Naimarata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan teori Prier, bentuk lagu Lagu *Jolma Biasa* karya Erwin Sihite adalah bentuk lagu tiga bagian, artinya dalam sebuah lagu termuat tiga kalimat atau periode yang berkontras yang satu dengan yang lain. Maka lagu yang terbentuk tiga bagian dengan sendirinya lebih panjang (24 atau 32 birama) dari pada lagu yang berbentuk dua bagian (16 atau 24 birama). Oleh karena itu diperlukan variasi berupa kontras di antara kalimat-kalimat. Kontras tersebut dapat terlihat pada sebuah irama, dalam arah melodi, dalam jenis tangga nada, dalam modulasi ke dominan, mayor maupun minor. Bentuk lagu *Jolma Biasa* adalah bentuk tiga bagian yaitu A A B C, terdiri dari 79 birama yang di dalamnya terdapat bentuk dan struktur serta elemen-elemen musik lainnya. Intro terdapat pada birama 1 sampai birama 6. Introduksi dimainkan oleh intrumen keyboard sebanyak 6 birama dengan menggunakan program musik yang terdapat pada keyboard, yang mencakup drum dan piano. Melodi intro dimainkan oleh elektrik gitar.

Jolma Biasa

Cipt : Erwin Sihite
Voc : Arghado Trio
Co-Written : Diana Marsaulina

8 beat INTRO
Piano C# F#/C# D#m G#

8 beat INTRO
Electric Guitar

Voice

5
Pno. C# G# C# G# G#7

E. Gtr.

Voice
hu-sa da-ri do di-ri ku na hum -mu rang si na

Gambar 1. Notasi Intro Lagu *Jolma Biasa* Karya Erwin Sihite

Bentuk kalimat A terdapat pada birama 6 ketukan ke-4(*up*) sampai pada birama 15 ketukan ke-4. Bentuk kalimat A dimainkan setelah intro 6 birama. Selanjutnya dilanjutkan kembali dengan mengulang kalimat A dengan variasi. Selanjutnya pada kalimat A terdapat sebuah pengulangan secara keseluruhan yang menggunakan kamar I dan kamar II.

Jolma Biasa

Voice

Level

Cipt : Erwin Sihite

Voc : Arghado Trio

Co-Written : Diana Marsaulina

5
hu-sa da-ri do di-ri ku na hum -mu rang si na

9
na he a na ga be man tan mi di ru pa na ng di ar ta jol ma bi a sa do au ho lo ng

13
ki do na hu pa ng a sa hon lao pa so nang hon ho

Gambar 2. Notasi bentuk kalimat A birama 6 ketukan 4 sampai birama 15.

Bentuk kalimat B, terdapat pada birama 19 ketukan pertama sampai pada birama 27 ketukan ke-3. Pada kalimat B terdapat sebuah perbedaan melodi, ritme, irama dari kalimat A.

19
da ng di au be mar me am me am da ng di au be mar san di wa ra

23
da ng di au be di par a la ng an mo lo ra de do ro ham a sa ta pu dun pa dan ito

27
ta pu ka ma lem ba ran ba ru ta lu pa hon ma sa la lu un ng

Gambar 3. Notasi bentuk kalimat B pada birama 19-27 ketukan ke-3.

Bentuk kalimat C terdapat pada birama 27 ketukan ke-4(*up*) sampai birama 35 ketukan ke-4. Pada kalimat C terdapat melodi dan ritme yang berbeda dengan kalimat A dan kalimat B.

27 ta pu ka ma lem ba ran ba ru__ ta lu pa hon ma sa la lu un ng

30 be__ sai ing ot i su de di a ka na he a mam ba hen

33 ke ce wa di__ ro ha ta ta ma af ma sia an i as ni ro ha ta

Gambar 4. Notasi bentuk lagu kalimat C birama 27-35 ketukan ke-4.

Selanjutnya Interlude pada lagu *Jolma Biasa* terdapat pada birama 36 sampai pada birama 43. Interlude dimainkan oleh instrumen electric guitar dan diiringi oleh instrumen piano sebanyak 8 birama. Interlude tersebut adalah musik tengah lagu tanpa lirik vocal. Interlude tersebut memainkan nada-nada baru dengan teknik penjarian yang cepat pada instrument gitar. Interlude dilakukan setelah melalui Introduksi, kalimat A, A, B, dan C, transisi dan refren sebelum kembali kepengulangan bait kedua.

4

36 Pno. F#/C# C# G# G# F#/C# C#

E. Gtr.

Voice

39 Pno. G# F#/C# G#

E. Gtr.

Voice

42 Pno. C# G# G#7 C# G G7

E. Gtr.

Voice na he a pe ho ke ce wa di ma sa la lu u ba_tan

Gambar 5. Interlude pada lagu *Jolma Biasa*

Selanjutnya terdapat bagian penutup atau akhir lagu (Coda) pada birama 72 ketukan ke-3 sampai pada birama 79. Melodi pada akhir lagu tersebut adalah melodi baru yang dinyanyikan menggunakan lirik yang baru dan diulang kembali. Coda pada lagu *Jalma Biasa* karya Erwin Sihite dilakukan sebanyak 8 birama.

8

72 C# F#/C# G#

Pno.

E. Gtr.

Voice

ta a sa tu lus a sa tus pa r pa da n an ta

75 C# F#/C#

Pno.

E. Gtr.

Voice

on a sa tu lu s a sa tu lus

77 G# C# C#

Pno.

E. Gtr.

Voice

pa r pa da an ta on

Gambar 6. Notasi akhir lagu (coda) *Jolma Biasa*

Selanjutnya pada lagu *Jolma Biasa* karya Erwin Sihite terdapat sebuah struktur yang meliputi (1) Motif, (2) Frase (3). Kadens (5) Interval. Motif yang terdapat pada lagu *Jolma Biasa* adalah motif yang dimulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada dengan hitungan berat. Kemudian motif terdiri dari setidaknya-tidaknnya dua nada dan paling banyak memenuhi ruang birama. Bila ia memenuhi satu birama, ia dapat juga disebut dengan motif birama; bila ia hanya memenuhi satu hitungan saja, ia disebut motif mini atau motif figurasi. Selanjutnya motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh frase pertanyaan atau seluruh frase jawaban.

Motif pada tema pertama (Bait I) lagu *Jolma Biasa* dimulai dari birama 6 ketukanke-4(*up*) sampai pada birama 15. Motif yang terdapat pada tema pertama terdapat pada birama 6 ketukan ke-4 (*up*) sampai pada birama 8 ketukan ke-4 yang disimbolkan dengan (*m*). Kemudian pada birama 8 ketukan ke-4 sampai pada birama 10 disimbolkan dengan (*m1*) yang memiliki variasi. Kemudian pada birama 10 ketukan ke-4 (*up*) sampai pada birama 12 ketukan ke-3 disimbolkan dengan *n*.Selanjutnya motif terakhir pada tema pertama terdapat pada birama12 ketukanke-4 sampai pada birama15 disimbolkan dengan *n1*.

Jolma Biasa

Voice

Cipt : Erwin Sihite
Voc : Arghado Trio
Co-Written : Diana Marsaulina

Livel

5

hu-sa da-ri do di-ri ku na hum -mu rang si na

9

na he a na ga be man tan mi di ru pa na ng di ar ta jol ma bi a sa do au ho lo ng

13

ki do na hu pa ng a sa hon lao pa so nang hon ho

1. 2.

Gambar 7. Notasi Motif tema pertama lagu *Jolma Biasa*

Motif pada tema kedua (refren) dimulai dari birama 19 sampai pada birama 27 ketukan ke-3. Motif pertama pada tema kedua terdapat pada birama 19 sampai pada birama 20 yang disimbolkan dengan *m*. Kemudian pada birama 21 sampai pada birama 22 disimbolkan dengan *n* yang memiliki variasi nada yang lebih tinggi. Kemudian pada birama 23 sampai pada birama 24 ketukan ke-3 disimbolkan dengan *m1*. Selanjutnya motif terakhir pada tema kedua terdapat pada birama 24

ketukan ke-4 sampai pada birama 27 ketukan ke-3 yang disimbolkan dengan n1.

Gambar 8. Notasi Motif tema kedua lagu *Jolma Biasa*

Motif pada tema terakhir (coda) dimulai dari birama 27 ketukan ke-4 (*up*) sampai pada birama 35. Motif pertama yang terdapat pada tema terakhir terdapat pada birama 27 ketukan ke-4 (*up*) sampai pada birama 28 ketukan ke-4 yang disimbolkan dengan (*m*). Kemudian pada birama 29 ketukan pertama sampai pada ketukan ke-4 disimbolkan dengan *n*. Selanjutnya motif pada birama 30 sampai pada birama 31 ketukan ke-3 yang disimbolkan dengan *n1* yang memiliki variasi pada ritme. Kemudian pada birama 31 ketukan ke-4 (*up*) sampai pada birama 32 ketukan ke-4 disimbolkan dengan *m* tanpa variasi atau pengulangan dari birama 27 ketukan ke-4 (*up*) sampai pada birama 28 ketukan ke-4. Selanjutnya pada birama 33 sampai pada birama 35 ketukan ke-4 adalah pengulangan motif dari birama 29 ketukan pertama sampai pada ketukan ke-4, namun motif ini memiliki variasi nada dan ritme maka akan disimbolkan dengan *n2*.

Perubahan Lagu *Jolma Biasa* Yang dibawakan (*Cover*) oleh DuoNaimarata

Lagu *Jolma Biasa* adalah lagu populer daerah yang dibawakan oleh ArghadoTrio kemudian dibawakan kembali oleh penyanyi wanita yaitu Duo Naimarata secara live pada media jejaring sosial facebook dan youtube. Namun ketika membawakannya terdapat perubahan yang dilakukan Duo Naimarata. Perubahan-perubahan tersebut sebagai berikut.

Duo Naimarata membawakan lagu *Jolma Biasa* dengan iringan keyboard tanpa instrument gitar elektrik, tetapi dengan menggunakan program keyboard (*style*) dan *synthesizer*. Lagu *Jolma Biasa* terdiri dari 80 birama. Bentuk lagu tiga bagian terdiri dari A, A, B dan C. Kalimat A diulang dengan variasi, baru masuk kalimat B yang berbeda dengan kalimat A, dilanjutkan kalimat C yang memiliki perbedaan dengan kalimat A dan B. Intro terdapat pada birama 1 ketukan ke-4 (*up*) sampai birama 6 seperti pada gambar di bawah ini. Melodi pada introduksi yang dibawakan oleh DuoNaimarata mengadopsi dari tema ketiga lagu *Jolma Biasa*.

Jolma Biasa

Cipt : Erwin Sihite
Voc : duo Naimarata
Co-Written : Diana Marsaulina

Guitar Electric

Synth

Voice

Piano

5

synth

Voice

Pno.

hu sa da ri do di ri_ ku_ na hu

Gambar 9. Notasi Melodi Vokal Dan Instrumen Pengiring Lagu *Jolma Biasa* dari Duo Naimarata

Jolma Biasa

Cipt : Erwin Sihite
Voc : duo Naimarata
Co-Written : Diana Marsaulina

Guitar Electric

Synth

Voice

Piano

5

synth

Voice

Pno.

hu sa da ri do di ri_ ku_ na hu

Gambar 10. Notasi Introduksi Lagu *Jolma Biasa* oleh Duo Naimarata

Selanjutnya interlude pada lagu *Jolma Biasa* yang dibawakan oleh duo Naimara terdapat pada birama 36 sampai pada birama 44. Interlude dimainkan oleh *synthesizer electric guitar* dan diiringi oleh instrumen piano sebanyak 9 birama. Interlude tersebut adalah musik tengah lagu tanpa lirik vocal. Interlude dalam lagu *Jolma Biasa* yang dibawakan Duo Naimarata diadopsi dari tema ketiga lagu *Jolma Biasa* tetapi dengan menggunakan variasi baik dari variasi nada maupun variasi ritme. Interlude juga dilakukan setelah melalui Introduksi, kalimat A, B dan C, transisi dan refren sebelum kembali ke pengulangan bait kedua.

36 Interlude

synth

Voice

Pno. Interlude

F C B \flat C

39

synth

Voice

Pno. F B \flat C F C

42

synth

Voice

Pno. B \flat C C 7 F F \flat

na he a pe ho ke ce wa di ma sa

Gambar 11. Notasi Interlude pada lagu *Jolma Biasa* oleh Duo Naimarata

Selanjutnya terdapat bagian penutup atau akhir lagu (Coda) *Jolma Biasa* yang dibawakan oleh Duo Naimarata pada birama 73 ketukan ke-3 sampai pada birama 80. Melodi pada Akhir lagu tersebut adalah melodi baru yang dinyanyikan menggunakan lirik yang baru dan diulang kembali setelah 4 birama. Coda pada lagu *Jolma Biasa* dilakukan sebanyak 8 birama.

73

synth

Voice

ha ta a sa tu s... a sa tu lu s... pa r pa da n an ta on a sa tu lu

F B \flat C F

Pno.

77

synth

Voice

s a sa tu lu s pa r pa da n an ta on

B \flat C F F

Pno.

Gambar 12. Notasi akhir lagu (coda) pada lagu *Jolma Biasa* oleh Duo Naimarata

SIMPULAN

Setelah melakukan analisa pada objek penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan, pada lagu *Jolma Biasa* karya Erwin Sihite, yang dibawakan oleh Arghado Trio. Kemudian lagu ini dibawakan ulang oleh Duo Naimarata dengan perubahan-perubahan iringan lagu, tanpa merubah melodi asli. Bentuk lagunya tiga bagian yang terdiri dari A, A, B dan C. Lagu ini memiliki introduksi, interlude, coda dan motif.

Bentuk lagu yang terdapat pada lagu *Jolma Biasa* karya Erwin Sihite yang dibawakan Duo Naimarata, tidak memiliki perbedaan dengan Arghado Trio. Namun pada melodi introduksi dan interlude terdapat

sebuah perbedaan antara Duo Naimarata dan ArghadoTrio. Introduksi yang dibawakan oleh Arghado Trio adalah melodi baru sebelum memasuki bait pertama. Sedangkan introduksi yang dibawakan Duo Naimarata mengadopsi dari melodi lagu *Jolma Biasa*. Kemudian interlude yang terdapat pada Duo Naimarata juga mengadopsi dari melodi lagu *Jolma Biasa*, sedangkan Arghado Trio pada bagian interlude menciptakan melodi baru yang berbeda dengan melodi lagu *Jolma Biasa*.

Kemudian perubahan terdapat pada iringan yang dibawakan oleh Duo Naimarata. Iringan yang dilakukan oleh Duo Naimarata dilakukan melalui suara (*Voice*) synthesizer yang terdapat pada instrumen keyboard seperti string, piano, gitar elektrik dan drum. Hal ini karena Duo Naimarata membawakan lagu tersebut secara live sehingga iringan DuoNaimarata memaksimalkan keyboard untuk mendapatkan iringan yang indah ketika lagu tersebut dinyanyikan oleh Duo Naimarata.

DAFTARPUSTAKA

- Mack,Dieter.1994.*ApresiasiMusikPopuler*.Yogyakarta:YayasanPustakaNusatama.
- Mack,Dieter.1994. *IlmuMelodi*.Bandung:Pusat MusikLiturgi.
- Manalu, Heryanto dan Ance Juliet Panggabean. 2017. *Analisa Struktur Musik Pada Lagu Majesty And Glory Of Your Name*. Dalam Jurnal Musikologi Vol. 1 No.03.Program Studi Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Purba, Mauliy dan Ben M. Pasaribu. 2006. *Musik Populer*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Prier, KE, Sj. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik.
- Situmeang, Harry Dikana. 2014. Perkembangan Musik Populer Batak Di Kota Medan Era 1960-1980. Tesis. Medan: Program Studi Magister (S2) Penciptaan dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Soeharto, M. 1991. *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Stein, Leon.1979. *Structure And Style*.USA: Summi BirchadInc.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya